

**BIMBINGAN KARIR MELALUI KETRAMPILAN VOKASIONAL BATIK
BAGI SISWA TUNAGRAHITA di SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
TAMANWINANGUN KEBUMEN**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

IAIN PURWOKERTO

**FAJAR SOLECHAH
NIM 1423101019**

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PENGESAHAN
Skripsi Degree

PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Solechah

NIM : 1423101019

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam

Judul : Bimbingan Karir Melalui Ketrampilan Vokasional Batik Bagi Siswa Tunagrahita di SLB Negeri Tamanwinangun Kebumen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian karya sendiri. Semua narasumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 18 Juli 2018



Penulis

Fajar
Fajar Solechah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

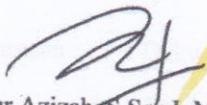
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

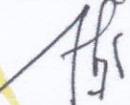
**BIMBINGAN KARIR MELALUI KETERAMPILAN VOKASIONAL BATIK
BAGI SISWA TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
TAMANWINANGUN KEBUMEN**

yang disusun oleh Saudara: **Fajar Solechah**, NIM. 1423101019 Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **6 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

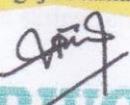
Ketua Sidang/Pembimbing,


Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.
NIP 19810117 200801 2 010

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Alief Budiyo, S.Psi, M.Pd.
NIP 19790217 200912 1 003

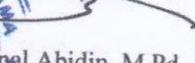
Penguji Utama,


Dra. Amirestan Sholikhah, M.Si.
NIP 19651006 199303 2 002

Mengetahui,

Dekan,




Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002



IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Munaqosah Skripsi

Sdri. Fajar Solechah

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan terhadap naskah skripsi:

Nama : Fajar Solechah

NIM : 1423101019

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Dakwah/Jurusan

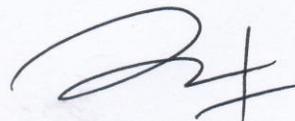
Judul : Bimbingan Karir Melalui Ketrampilan Vokasional Batik
Bagi Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri
Tamanwinangun Kebumen.

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 18 Juli 2018

Pembimbing



Nur Azizah, M.Si

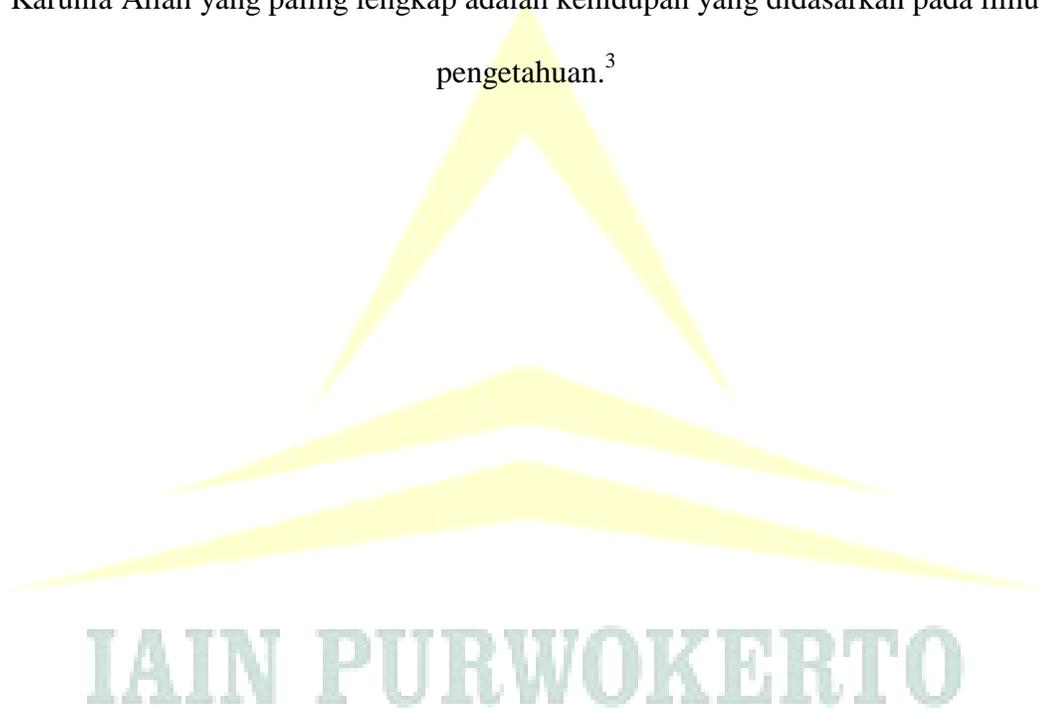
19810117 200501 2 010

MOTTO

Pengetahuan adalah kekuatan.¹

Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras.²

Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.³



IAIN PURWOKERTO

¹ Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun

² Penulis

³ Ali bin Abi Thalib, dalam Eva Nuraini, *Kumpulan Motivasi Islami*, (Yogyakarta: Diva Press), hlm. 23

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan ketulusan hati maka peneliti membuat skripsi ini yang akan peneliti persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang terdekat peneliti yang selalu memberikan doa dan memotivasi padanya untuk segera menyelesaikan skripsi ini serta penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga atas dukungan baik moril maupun materil dan mengisi waktu di kehidupan peneliti, khususnya untuk

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sudarno dan Ibu Kariyah yang selalu mendoakan, mendukung, memberi nasihat, dan memotivasi penulis.
2. Nur Azizah, M.Si., selaku dosen pembimbing, dan sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam yang oleh Allah SWT diberikan anugerah berupa kebaikan hati dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis menyusun skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar yang tak pernah lelah memberi semangat dan motivasi
4. Teruntuk Jefri Guswantoro yang selalu menemani, *mensupport* dan membantu dalam segala hal
5. Teruntuk teman seperjuanganku Minkhatul Aula dan Amalina terima kasih sudah menjadi partner ku dalam segala hal
6. Almamaterku IAIN Purwokerto

**BIMBINGAN KARIR MELALUI KETRAMPILAN VOKASIONAL BATIK
BAGI SISWA TUNAGRAHITA di SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
TAMANWINANGUN KEBUMEN**

**Fajar Solechah
NIM : 1423101019**

ABSTRAK

Bimbingan karir dirumuskan sebagai proses bantuan individu untuk membantu siswa mengerti diri mereka dan dunianya. Tujuan dari program bimbingan karir ini adalah membantu individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.

Program keterampilan vokasional (*life skills*) merupakan program untuk menggali potensi sekaligus mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, khususnya dalam bidang non akademik, karena dengan memiliki keterampilan vokasional peserta didik diharapkan memiliki bekal untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Pemilihan batik dalam penelitian ini sendiri dikarenakan batik merupakan kebudayaan asli Indonesia yang harus dikenalkan kepada generasi muda khususnya pada siswa tunagrahita. Anak Tunagrahita atau disebut dengan istilah terbelakang mental karena keterbatasan kecerdasannya yang mengakibatkan dirinya sukar untuk mengikuti program pendidikan disekolah biasa yang diselenggarakan secara klasikal.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan metode bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik yang diberikan pada siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dan data sekunder dari berbagai sumber yang mendukung permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif dimana tahapannya yaitu data ditranskrip, dikelompokkan, dianalisis sesuai persoalan yang dibahas.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah, Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen menerapkan metode bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik kepada siswa tunagrahita menggunakan metode pendekatan kelompok dan metode pendekatan individual. Yang termasuk metode pendekatan kelompok ialah *Achievment motivation training*, *Behaviour modification techniques*, *Economic and cusumer education*, *Group guidance and counseling*, dan *kurikuler*. Sedangkan metode dalam pendekatan individual meliputi *Decition making training*, *Placement*, dan konseling karir.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Ketrampilan Vokasional, Siswa Tunagrahita.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan kekuatan, ketekunan, kesungguhan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan keharibaan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wassalam*.

Penulis sadar atas segala kelemahan, keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun dari segi penyajian. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
3. Nurma Ali Ridwan, M.Ag., Selaku Ketua Jurusan BKI Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
4. Nur Azizah, M.Si., Selaku Sekertaris Jurusan BKI Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, menuangkan pikirannya dan meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan ketelatenannya kepada penulis.
5. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik IAIN Purwokerto

6. Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen dan Guru Pembimbing Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen yang telah memberikan izin penelitian
7. Bapak, Ibu, Kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat dan dorongan
8. Semua teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam 2014 dan yang terkhusus Minkhatul Aula dan Amalina yang setia memberi dukungan, menemani, dan banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini

Kepada mereka penulis hanya mampu menghaturkan terima kasih dan memohon do'a semoga ridlo Allah *Subhanahu wata'ala* senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita. Amin. Kritik dan sara yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Agustus 2018
Penulis,



Fajar Solechah
NIM.1423101019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	17
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17

E. Kajian Pustaka..... 19

F. Sistemika Penulisan..... 23

BAB II LANDASAN TEORI..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Bimbingan Karir..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Bimbingan Karir **Error! Bookmark not defined.**

2. Tujuan Bimbingan Karir **Error! Bookmark not defined.**

3. Metode Bimbingan Karir **Error! Bookmark not defined.**

B. Keterampilan Vokasional **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Keterampilan Vokasional **Error! Bookmark not defined.**

C. Batik..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Batik..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Teknik Pembuatan Batik..... **Error! Bookmark not defined.**

3. Alat dan Bahan Pembuatan Batik **Error! Bookmark not defined.**

D. Tunagrahita..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Tunagrahita **Error! Bookmark not defined.**

2. Karakteristik Anak Tunagrahita..... **Error! Bookmark not defined.**

3. Klasifikasi Tunagrahita..... **Error! Bookmark not defined.**

4. Emosi, Penyesuaian Sosial, dan Kepribadian Anak Tunagrahita**Error!**

Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Jenis Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

B. Lokasi Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Objek Dan Subjek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

D. Teknik Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**

E. Analisa Data..... **Error! Bookmark not defined.**

F. Penyajian Data..... **Error! Bookmark not defined.**

G. Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA **Error! Bookmark not defined.**

A. Gambaran Umum SEKOLAH LUAR BIASA Negeri Tamanwinangun

Kebumen..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Letak Geografis **Error! Bookmark not defined.**

2. Sejarah Berdirinya **Error! Bookmark not defined.**

3. Profil Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen**Error!**

Bookmark not defined.

4. Visi dan misi..... **Error! Bookmark not defined.**

5. Struktur Organisasi..... **Error! Bookmark not defined.**

6.	Keadaan pendidik dan Tenaga Pendidik	Error! Bookmark not defined.
7.	Keadaan Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
8.	Prestasi Siswa Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen	Error! Bookmark not defined.
9.	Sarana dan Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
10.	Kegiatan Ketrampilan Vokasional.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Ketrampilan Vokasional Batik di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Analisis Metode Bimbingan Karir Melalui Ketrampilan Batik bagi Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun	Error! Bookmark not defined.
C.	Analisis Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....		25
PENUTUP.....		25
Kesimpulan.....		25
Saran		109
Penutup.....		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi SEKOLAH LUAR BIASA Negeri Tamanwinangun

Tabel 2 Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4 Data Jumlah Kondisi Bangunan

Tabel 5 Data Sarana Prasarana

Tabel 6 Data Ketrampilan Vokasional

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak mempunyai potensi masing-masing, tidak terkecuali anak tunagrahita yang secara fisik mempunyai keterbatasan, tetapi secara potensi mereka mempunyai kemampuan, minat, bakat, dan cita-cita yang sama seperti anak normal lainnya. Tunagrahita atau terbelakang mental merupakan kondisi dimana perkembangan kecerdasan mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal. Pendidikan hadir sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengarahkan potensi anak tersebut agar semakin berkembang dan terarah.

Salah satu persoalan yang dihadapi anak tunagrahita adalah bagaimana mengupayakan jaminan pendidikan lanjut dan bagaimana setelah peserta didik ini menyelesaikan pendidikan di tingkatan sekolah. Apakah mereka dapat bersaing dan dapat memiliki karir yang layak di dunia yang memandang keluarbiasaan sebagai sebuah kelainan, keterbelakangan, dan bentuk-bentuk diskriminasi lainnya. Sampai kini hanya sedikit penyandang keluarbiasaan yang dapat kesempatan bersaing dan memiliki karir yang layak, mengingat

kompleksnya permasalahan dan dampak yang ditimbulkan oleh keluarbiasaan. Baik yang menyangkut dampak psikologis, dan dampak sosialnya.

Pemahaman tentang dunia kerja penting bagi masyarakat sebagai bekal dan persiapan memasuki dunia kerja.⁴ Tidak terkecuali bagi anak-anak normal maupun anak-anak yang memiliki keterbatasan mental. Individu dihadapkan pada pilihan setiap waktu. Begitu juga di lingkungan sekolah, terdapat banyak sekali aktifitas. Banyak cara untuk menjelaskan bagaimana seseorang membuat pilihan salah satunya adalah dengan menerapkan teori *Expectancy*⁵. Berbekal keyakinan yang kuat, hal tersebut bisa mengarahkan orang tersebut untuk mendapatkan sesuatu hal yang orang tersebut impikan.

Perkembangan karir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan manusia, karena itu prinsip-prinsip yang berlaku bagi perkembangan karir. Siswa yang berada pada masa remaja mulai mengenal karir atau pekerjaan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Masa remaja sebagai periode yang penting. Pada periode ini remaja baik langsung maupun akibat jangka panjangnya akan tetap penting. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai cepatnya perkembangan mental, terutama

⁴Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal dan Informal*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 71.

⁵*Expectancy* disebut juga harapan atau impian seseorang terhadap sesuatu yang menjadi cita-cita atau sesuatu yang diimpikan. Lihat, Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 100.

pada masa awal remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai, dan minat baru.

Tugas-tugas perkembangan bagi siswa di sekolah sebagai calon tenaga kerja ialah memilih lapangan kerja yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya, keterampilan berfikir, kemampuan kerja dan sikap terhadap pekerjaan. Tetapi kenyataannya saat kelulusan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) di hadapkan pada situasi pilihan yang membuatnya dilema, yaitu: memasuki dunia kerja dan bersaing dengan orang-orang yang normal. Masalah yang terjadi pada siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja diantaranya siswa belum mampu mengembangkan karirnya ketika sesudah memilih ketrampilan vokasional sesuai dengan yang dipilihnya di sekolah.

Bimbingan dirumuskan sebagai proses bantuan individu untuk membantu siswa mengerti diri mereka dan dunianya⁶. Bimbingan di sekolah adalah suatu proses pemberian bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus, supaya anak didik dapat memahami dirinya, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat⁷. Tujuan dari program bimbingan karir ini adalah membantu individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depannya yang sesuai

⁶Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992) hlm. 56.

⁷Singgih D.Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia,2002), hlm. 13.

dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Lebih lanjut dengan layanan bimbingan karier, individu mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.⁸

Proses pembentukan pribadi tidak hanya terletak pada sekolah pendidikan formal, akan tetapi juga terletak pada pendidikan keluarga dan masyarakat untuk pengembangan diri anak tersebut. Pengembangan diri berarti mengembangkan bakat yang dimiliki, mewujudkan impian-impian, meningkatkan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi cobaan dan menjalani hubungan yang baik dengan sesamanya yang dapat di capai melalui upaya belajar dari pengalaman, menerima umpan balik dari orang lain, melatih kepekaan terhadap diri-sendiri dan orang lain dan mempercayai suara hati.

Sesuai dengan amanat dalam undang-undang pokok pendidikan, perberdayaan anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan harus tetap menjadi salah satu agenda pendidikan nasional, agar supaya anak berkebutuhan khusus memiliki jiwa kemandirian dan dapat berinteraksi/bersosialisasi dengan siswa yang reguler.

Mengacu pada tujuan pendidikan yang semestinya, maka pendidikan yang diberikan mampu menciptakan generasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya, baik kemampuan akademik maupun non akademik,

⁸Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 16-17.

sekaligus sebagai bekal untuk hidup dimasyarakat. Seiring dengan perkembangan jaman yang terus mengalami kemajuan, sudah menjadi keharusan bahwa seorang yang telah menempuh pendidikan formal tidak hanya memiliki kemampuan dalam bidang akademik namun juga memiliki keahlian dan keterampilan vokasional (*life skills*), untuk menunjang kehidupannya. Sehingga untuk memberikan pengalaman dan keterampilan vokasional (*life skills*) perlu adanya program layanan keterampilan vokasional untuk menunjang kemampuan peserta didik untuk dapat bersaing dalam dunia kerja untuk menunjang kemampuan peserta didik untuk dapat bersaing dalam dunia kerja.

Program keterampilan vokasional (*life skills*) merupakan program untuk menggali potensi sekaligus mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, khususnya dalam bidang non akademik, karena dengan memiliki keterampilan vokasional peserta didik diharapkan memiliki bekal untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Begitu juga menurut Anwar⁹ program *life skills* adalah program yang memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada dimasyarakat.

Sifat istimewa dari keterampilan ialah keterampilan ini bisa bertambah sempurna melalui praktek atau latihan. Syaratnya ialah pengulangan gerakan

⁹Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, (Bandung : Alfabeta , 2004), hlm. 20.

dasar disertai dengan balikan dari lingkungan¹⁰. Keterampilan vokasional akan lebih cepat diterima oleh anak ketika diberikan sebuah pelatihan yang berulang-ulang, sehingga anak akan terbiasa meskipun kurang memahami secara teori namun menguasai secara praktek¹¹.

Pemilihan batik dalam penelitian ini sendiri dikarenakan batik merupakan kebudayaan asli Indonesia yang harus dikenalkan kepada generasi muda khususnya pada anak-anak berkebutuhan khusus. Mereka yang mempunyai kelainan pada perkembangan mental juga berhak mendapatkan sebuah keterampilan agar menunjang *skill* bagi hidup dan kehidupannya melalui sebuah pendidikan seni keterampilan batik. Mengenalkan batik dari awal hingga akhir proses penciptaan batik. Dan memberikan pengalaman berkesenian batik yang dikenalkan dari alat, bahan, dan teknik membatik.

Peningkatan keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita dengan memberikan keterampilan batik adalah untuk membantu anak agar dapat mandiri secara ekonomi, karena dengan memiliki keterampilan batik ciprat anak diharapkan mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis, sekaligus untuk menanamkan sikap dan jiwa kewirausahaan sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. Dengan keterampilan vokasional batik yang benar diharapkan menghasilkan produk yang mempunyai kualitas yang bersaing

¹⁰Liunir, Z. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan Kerumahtanggaan dan Kepariwisata Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembang*. Artikel, (FPTK-UPI, 2006), hlm 2-3.

¹¹Wawancara dengan ibu Yanti. Pada tanggal 13 Oktober 2017

sehingga meningkatkan kepercayaan pasar mengenai kualitas dan etos kerja anak tunagrahita.

Selanjutnya, Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan ketrampilan vokasional batik bagi anak tunagrahita agar menunjang *skill* keterampilannya. Sekolah ini mengajarkan batik untuk melestarikan warisan nenek moyang dan mengenalkan kebudayaan Indonesia kepada siswa tunagrahita. Agar anak tunagrahita dapat mempergunakan *skill* keterampilan yang telah diajarkan. Dan berguna bagi dirinya maupun orang lain pada masa yang mendatang¹².

Ketrampilan vokasional batik di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen mempunyai tujuan untuk mengembangkan pengetahuan melalui penelaahan jenis, bentuk, sifat-sifat penggunaan, dan kegunaan alat, bahan, proses, serta teknik membuat sebuah produk batik. Di sekolah ini anak diajarkan mengenai proses membatik tulis, ciprat dan cap. Dari proses awal hingga akhir pembuatan karya batik. Teknik batik pada proses pewarnaan dilakukan seperti batik tulis dan cap. Menggunakan warna yang sama dengan batik pada umumnya yaitu pewarna sintetis maupun pewarna alam. Pada ketrampilan vokasional batik di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen menggunakan pewarnaan dengan keteknikan coletan. Batik dipilih untuk keterampilan vokasional siswa Sekolah Luar Biasa pada kelas VII dan

¹²Observasi Awal pada tanggal 13 Oktober 2017 di SEKOLAH LUAR BIASA N Tamanwinangun Jam 14.30 WIB

VIII, dikarenakan hanya diperuntukkan bagi siswa yang duduk dikelas VII dan VIII saja. Sedangkan kelas IX sudah difokuskan untuk pembelajaran ujian-ujian kelulusan. Keterampilan vokasional batik di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen dilakukan di dalam kelas.¹³

Keterampilan vokasional batik di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen dilakukan khususnya pada anak tunagrahita. Mengingat anak tunagrahita merupakan anak yang sukar dalam berkonsentrasi, sehingga batik dipilih sebagai salah satu kompetensi keterampilan yang dapat disesuaikan kepada karakteristik anak tunagrahita. Peserta didik mengungkapkan keterampilan batik dirasa mudah untuk diikuti prosesnya oleh para peserta didik. Batik ciprat sendiri pada proses pembuatannya tidak melalui proses pemolaan sehingga motif yang tercipta lebih kepada motif abstrak dan cipratan alami yang dihasilkan oleh peserta didik dalam pembelajaran batik ciprat. Berbeda halnya dengan batik tulis yang memakai pemolaan menggunakan motif-motif binatang dan tumbuhan. Keterampilan membatik memiliki sifat menumbuh kembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara dan media, seperti bahasa rupa, peran, dan berbagai paduannya

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian pada “Bimbingan Karir Melalui Keterampilan Vokasional Batik Bagi Siswa Tunagharita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen”. Penelitian ini bertujuan agar didapatkan deskripsi tentang metode bimbingan

¹³Wawancara dengan ibu Yanti . Pada tanggal 13 Oktober 2017

karir melalui ketrampilan vokasional batik bagi anak tunagrahita Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir tentang judul skripsi dan untuk memberikan pengertian yang jelas mengenai dengan judul “Bimbingan Karir Melalui Ketrampilan Vokasional Batik Bagi Siswa Tunagharita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen”. Maka perlu kiranya penulis menjelaskan arti dan maksud dari istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Bimbingan karir

“Bimbingan” dan “karir”. Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance*. Menurut Prayitno, bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan pada norma-norma yang berlaku¹⁴. Dalam pelaksanaannya, bimbingan harus mengarahkan kegiatannya agar peserta didik mengetahui tentang diri pribadinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

¹⁴Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), hlm. 15.

Sedangkan kata karier juga diambil dari bahasa Inggris, yaitu *career*. Karier adalah menunjuk pada aktifitas yang dihubungkan dengan pekerjaan yang mewarnai kehidupan seseorang. Merujuk pada pengertian karier, tidaklah mengherankan jika bimbingan pekerjaan yang ada di Indonesia dikenal dengan bimbingan karier, karena diharapkan orang yang dibimbing dapat menjadikan pekerjaannya kelak bukan hanya pekerjaan yang menghasilkan uang saja, tetapi juga bisa dihayati dan mewarnai gaya hidupnya.

Bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik, atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan, mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya¹⁵.

Bimbingan karir merupakan kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir¹⁶.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir di sekolah merupakan proses membantu peserta didik dalam mengembangkan

¹⁵Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm. 18

¹⁶Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, , hlm. 15

potensinya untuk merencanakan masa depannya dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan keadaan lingkungan hidup sehingga dengan adanya bimbingan karir ini peserta didik dapat mengembangkan potensinya dan memilih pekerjaan yang tepat dan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berkaitan dengan sekolah, Bimbingan karir dapatlah dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu peserta didik melalui perantara kurikulum yang dapat membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karir dan pemahaman diri.

Selain dengan hal tersebut dengan diberikannya bimbingan karir siswa akan memperoleh bantuan seperti siswa dapat memahami lebih tepat akan kemampuan dirinya, siswa dapat mengenal berbagai jenis pekerjaan, persiapan yang matang oleh siswa untuk memasuki dunia kerja, siswa dapat menempati tempat yang sesuai akan kemampuan dirinya, dan siswa dapat memecahkan persoalan yang berhubungan dengan pekerjaan dengan sendiri.

2. Keterampilan Vokasional

Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya sama dengan cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Ruang lingkup keterampilan cukup luas meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar dan sebagainya. Akan tetapi dalam pengertian sempit biasanya keterampilan lebih ditujukan pada kegiatan berupa perbuatan yang menghasilkan karya atau produk.

Demikian dapat ditegaskan bahwa pengertian keterampilan adalah suatu kecakapan untuk mengerjakan sesuatu yang dapat digunakan untuk persiapan bekerja dengan kemampuan yang ada, agar dapat meningkatkan taraf pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam hidup. Seseorang dikatakan terampil apabila dapat melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik dan tepat, agar seseorang dapat menjadi manusia yang terampil, cekatan dan mampu bersaing dalam dunia kerja maka perlu diberikan pembelajaran keterampilan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia vokasional diartikan sebagai yang bersangkutan dengan (sekolah) kejuruan atau bersangkutan dengan bimbingan kejuruan. Ataupun dalam arti umum, orang-orang sering memaknai vokasional dikaitkan dengan pekerjaan atau keterampilan untuk mencari nafkah atau sumber penghidupan.

3. Batik

Batik merupakan sebuah tradisi yang dilakukan penduduk Indonesia asli yang telah berkembang sejak dahulu. Batik berasal dari kata “tik“ yang mempunyai hubungan dengan pekerjaan yang halus, lembut, dan kecil yang mengandung keindahan.¹⁷ Menurut seorang ahli, kata batik berasal dari bahasa Jawa *jarwo dhosok*, yaitu mbatik (mgembat titik) yang berarti membuat titik. Batik diartikan menjadi bertitik. Dan mbatik diartikan membuat sebuah titik. Dari membuat titik inilah nantinya akan timbul sebuah motif batik. Dalam bahasa

¹⁷Jusmail & Suerna Dwi L, *Melestarikan Budaya Batik Nusantara*, (Depok: Arya Duta, 2011), hlm. 2

batik titik juga berarti “cecek”. Ini adalah sebuah isian/isen-isen pada motif batik berupa sebuah titik titik.¹⁸

Air dengan lilin mempunyai sifat saling menolak. Dengan adanya pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa batik merupakan cara memperindah sebuah kain polos dengan menggunakan malam sebagai perintang warna dengan menggunakan sebuah alat canting atau kuas. Kata batik sendiri merujuk pada teknik pembuatan corak menggunakan canting, cap atau kuas, pencelupan kain dan menggunakan malam atau lilin sebagai perintang malam yang aplikasikan di atas kain. Eksistensi batik mulai berkembang pesat dan dibuktikan dengan terkenalnya karya seni batik di ranah Internasional. Sebagai salah produk asli Indonesia, batik dari zaman dahulu banyak mengalami perkembangan. Antara lain banyak muncul jenis-jenis batik baru, motif-motif batik baru dan cara pembuatan batik baru. Melalui perkembangan zaman yang semakin maju batik yang awalnya dibuat menggunakan canting dengan cara manual yaitu ditulis, sekarang dibuat dengan mudah dan lebih menunjukkan kreasi pembuatnya.

Batik Indonesia saat ini sudah menunjukkan eksistensinya di kancan mancanegara dan diakui sebagai produk asli Indonesia. Selanjutnya batik yang sempat diklaim milik negara Malaysia ini sudah dikukuhkan oleh *United Nation educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tanggal 2

¹⁸Hetti Restianti, *Lebih Dekat dengan Batik*, (Yogyakarta :Quandra, 2010), hlm. 54

Oktober 2009. UNESCO menyatakan bahwa tradisi batik ini merupakan warisan dunia yang asli dari Indonesia.¹⁹

4. Tunagrahita

Tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kebutuhan intelektual dibawah rata-rata. Anak Tunagrahita atau disebut dengan istilah terbelakang mental karena keterbatasan kecerdasannya yang mengakibatkan dirinya sukar untuk mengikuti program pendidikan disekolah biasa yang diselenggarakan secara klasikal²⁰.

Tunagrahita atau terbelakang mental merupakan kondisi dimana perkembangan kecerdasan mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal.

Tunagrahita adalah kelainan atau kelemahan jiwa dengan inteligensi yang kurang (subnormal) sejak masa perkembangan (sejak lahir atau sejak masa anak). Biasanya terdapat perkembangan mental yang kurang secara keseluruhan, tetapi gejala yang utama ialah inteligensi yang terbelakang. Tunagrahita disebut juga oligofrenia (oligo: kurang atau sedikit dan fren: jiwa) atau tuna mental²¹.

Sedangkan *The American Association on Mental Retardation* dalam William menambahkan, selain ditandai dengan fungsi intelektual yang berada di

¹⁹Asti Musman & Ambar B. Arini, *Batik : Warisan Adiluhung Nusantara*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 14

²⁰Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 103.

²¹Maramis, W.F. *Ilmu Kedokteran Jiwa*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 386.

bawah rata-rata, tunagrahita juga disertai dengan keterbatasan pada dua atau lebih area kemampuan²². Area kemampuan yang dimaksud diantaranya kemampuan komunikasi, kemampuan merawat diri, tinggal di rumah, ketrampilan sosial, kemampuan untuk menggunakan sarana umum, kemampuan untuk mengarahkan diri sendiri, kemampuan dalam hal kesehatan dan keamanan dan serta kemampuan dalam bekerja.

Semiun menjabarkan tunagrahita sebagai suatu kondisi dimana fungsi intelektual yang secara signifikan berada di bawah rata-rata. Semiun menambahkan jika pengukuran fungsi intelektual dapat dilakukan dengan tes inteligensi yang dilakukan secara individual²³. Selain fungsi intelektual, seseorang bisa dikatakan mengalami tunagrahita jika mempunyai fungsi sosial yang lemah. Tunagrahita haruslah diidentifikasi sebagai suatu kondisi kronis yang menetap atau tidak bisa diubah yang terjadi sebelum berusia 18 tahun. Jika fungsi intelektual mengalami penurunan diatas usia 18 tahun maka tidak dapat diklasifikasikan sebagai retardasi mental.

Sulit untuk mengkategorikan masing-masing tingkat tunagrahita menurut rata-rata pencapaian individual. Seseorang dengan tunagrahita berat atau sangat berat cenderung memiliki keterampilan komunikasi formal yang sangat terbatas (tidak pernah berbicara lisan atau hanya mengeluarkan satu-dua kata) dan

²²William. Schwart, M. *Pedoman Klinis Pediatri*, (Jakarta: EGC, 2004), hlm. 201.

²³Yustinus Semiun, *Kesehatan Mental 2*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), 2006), hlm. 67.

mungkin membutuhkan bantuan yang cukup banyak atau bahkan membutuhkan bantuan total untuk berpakaian, mandi dan makan. Tetapi, penderita diagnosis ini pun memiliki ketrampilan yang sangat beragam tergantung latihan dan dukungan yang diderikan kepada mereka²⁴.

5. Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen

Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun yang beralamatkan di Jalan Kejayan no. 38 desa Tamanwinangun kecamatan Kebumen kabupaten Kebumen. Sekolah ini berdiri pada tahun 1983 dengan memberikan pelayanan kepada siswa atau anak yang mempunyai kebutuhan khusus seperti anak berkebutuhan khusus tipe tuna grahita, tuna netra, tuna rungu, tuna daksa dan autis.

Pada tahun ajaran 2017/2018 ini Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun memiliki sekitar 215 peserta didik dengan laki-laki sebanyak 108 dan 107 siswa perempuan. Serta tenaga pendidik sebanyak 33 tenaga pengajar. Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun sudah memiliki ruang kelas sebanyak 20 ruang, 1 ruang perpustakaan guna menunjang pembelajaran dan ekstrakurikuler para siswa. Di Sekolah Luar Biasa ini juga didukung dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, dengan jam operasional pagi hari.

²⁴Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, hlm. 108.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang, maka untuk memudahkan proses penelitian serta untuk lebih memfokuskan masalah, maka diperlukan adanya perumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya antara lain:

1. Apakah tujuan sekolah memberikan pra-vokasional batik pada siswa tunagrahita ?
2. Bagaimana metode bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik yang diterapkan bagi siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen?
3. Apa kontribusi pembelajaran pra-vokasional untuk pengembangan psikomotorik anak ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan serta memperoleh data empiris tentang metode bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik sedangkan secara rinci bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan tentang: Metode bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Setiap hasil tentu memiliki arti, makna dan manfaat baik yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana dan memberikan informasi dalam memperkaya wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan konseling khususnya dalam layanan bidang karir anak tunagrahita dan pengetahuan mengenal secara langsung dan lebih dekat kepada anak tunagrahita dengan berbagai keterbatasan, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1).

c. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk pertimbangan penyediaan fasilitas bimbingan karir dan masukan untuk lebih peduli pada peningkatan kualitas layanan bimbingan karir secara umum, dan lebih khusus untuk siswa tunagrahita. Serta sebagai bahan evaluasi untuk menerima dan mendidik anak tunagrahita dan anak berkebutuhan khusus

yang lainnya untuk lebih baik dan membantu menunjang karir dengan keterbatasan yang dimiliki.

d. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan informasi bagi semua kalangan terutama dalam lingkungan sekolah, keluarga dan lembaga nonformal lainnya dalam menerima dan mendidik anak tunagrahita, khususnya dalam membantu menunjang karir dengan keterbatasan yang dimilikinya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik bagi siswa tunagrahita. Terkait dengan penelitian yang hampir sama dengan peneliti, yang mana sudah banyak dilakukan diantaranya oleh Dewi Rahayu, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto yang memfokuskan penelitiannya kepada problem penentuan karir pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Selain itu penelitian yang sama dilakukan oleh Moh. Iqbal Musyaffa, mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto yang memfokuskan pada Pelaksanaan Bimbingan bagi Difabel di Panti Sosial Bina Daksa Budhi Bhakti Jakarta Timur. Dan yang terakhir Titin Suprihatin yang memfokuskan penelitian pada Bimbingan Karir terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Khoerot Purbalingga.

Adapun penjelasan yang terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan diantaranya:

Pertama, adalah penelitian Dewi Rahayu, mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, yang telah melakukan penelitian yang berjudul “Problem Penentuan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto, Fokus penelitian yang dilakukannya adalah untuk mengetahui apa problem mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan karirnya. Untuk menjawab persoalan di atas teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dalam bentuk deskriptif. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa problem terkait dengan pengetahuannya tentang karir, problem terkait dengan perencanaan karir, problem terkait dengan pemilihan karir, problem terkait dengan penentuan karir, dan problem terkait dengan pengembangan karir²⁵.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Iqbal Musyaffa mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan bagi Difabel di Panti Sosial Bina Daksa Budhi Bhakti Jakarta Timur”, penelitiannya ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan bagi difabel yang dilaksanakan oleh pihak panti terhadap

²⁵Dewi Rahayu. Problem Penentuan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto, 2016). hlm. v

warga binaan sosialnya yang terdiri dari cacat tubuh atau tuna daksa, tuna rungu dan tuna wicara, serta mengetahui faktor apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan terhadap warga binaan sosial panti. Data penelitian ini diperoleh melalui dengan teknik wawancara dengan pekerja sosial atau pembimbing yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian di analisis menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah pelaksanaan bimbingan yang dilakukan Panti Sosial Bina Daksa terhadap Difabel yaitu dilaksanakan setiap hari dimulai dari jam 08.00 di sebuah Aula Panti tersebut. Dan bimbingan tersebut berupa bimbingan rohani dimana bimbingan tersebut menggunakan metode ceramah agama dengan tujuan memotivasi anak asuh untuk menjalani kehidupannya, Bimbingan Psikologi berisi penerimaan diri sendiri meskipun didaam dirinya terdapat kekurangan pada dirinya, Bimbingan Keterampilan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan potensi yang ada pada warga binaan sosial, hal tersebut juga berhubungan dengan bimbingan karir yang juga mengarahkan anak asuh untuk bisa mengenali dan mengembangkan potensinya untuk masa depan dan pengembangan karirnya. Dan yang terakhir ada Bimbingan Fisik yang bertujuan untuk menjaga kondisi kesehatan anak asuhnya²⁶.

Ketiga, dengan judul penelitian “Bimbingan Karir terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Khoerot Purbalingga”, yang diteliti oleh mahasiswa Fakultas

²⁶Moh. Iqbal Musyaffa. Pelaksanaan Bimbingan bagi Difabel di Panti Sosial Bina Daksa Budhi Bhakti Jakarta Timur. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto, 2015) hlm. vii

Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang bernama Titin Suprihatin. Penelitian ini bertujuan untuk memahami minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki anak asuh dengan tujuan menyiapkan mental anak asuh ketika sudah meninggalkan bangku sekolah dan panti asuhan. Untuk menjawab penelitian diatas, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah yang pertama pengajaran unit untuk membantu anak lebih memahami diri sendiri, bakat minat serta hal yang lain yang disukainya. Kedua metode tanya jawab untuk memahami berbagai materi keagamaan dan materi ketrampilan. Ketiga, pemberian tugas untuk melatih tanggungjawab anak dalam menjalankan tugas danketrampilan yang ditekuninya,dan yang terakhir metode praktek melatih kemampuan anak dalam menerapkan teori yang disampaikan oleh pengasuh²⁷.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, kebanyakan memfokuskan pada pemilih karir yang kebanyakan adalah anak normal, akan tetapi ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang mana peneliti memfokuskan pada pemilih karir yang menjadi subjek adalah guru pembimbing siswa tunagrahita yang bersekolah di SEKOLAH LUAR BIASA N Tamanwinangun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran guru pembimbing dalam menangani dan membimbing siswa tunagrahita serta metode

²⁷Titin Suprihatin. Bimbingan Karir terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Khoerot Purbalingga. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto, 2015) hlm. ix

bimbingan karir yang diterapkan bagi siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata terpisah berdasarkan kategori untuk memperoleh kesimpulan, dengan model interaktif yang terdiri dari kegiatan wawancara dan observasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

F. Sistemika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membahas tentang Kajian Teoritik yang dijelaskan dari beberapa referensi untuk menelaah obyek kajian yang di teliti. Tinjauan pustaka meliputi : 1). Bimbingan Karir, terdiri dari : pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, strategi bimbingan karir, metode bimbingan karir. 2). Ketrampilan Vokasional, terdiri dari : pengertian

ketrampilan vokasional. 3). Batik, terdiri dari : pengertian batik, alat dan bahan pembuatan batik, teknik pembuatan batik. 4). Tunagrahita, terdiri dari : pengertian tunagrahita, karakteristik anak tunagrahita, klasifikasi tunagrahita, faktor penyebab tunagrahita, dan Emosi, penyesuaian sosial, dan kepribadian anak tunagrahita.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan mengecek keabsahan data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi pembahasan tentang diskripsi lokasi penelitian dan diskripsi hasil penelitian yang berisi tentang analisis metode bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik bagi siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Metode bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik yang digunakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen untuk membimbing siswa tunagrahita yang termasuk dalam golongan *debil* dan *imbecile* adalah metode pendekatan kelompok dan metode pendekatan individual.

Metode guru pembimbing di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen dalam mengembangkan karir siswa yang masuk dalam metode pendekatan kelompok ialah :

- 1) *Achievment motivation training*, guru pembimbing memberikan motivasi kepada siswa tunagrahita dengan menggunakan metode visualisasi atau menampilkan video-video perjuangan dan keberhasilan yang dilakukan orang-orang yang juga mempunyai keterbatasan.
- 2) *Behaviour modification techniques*, guru pembimbing mempelajari dan *mengidentifikasi* setiap tingkah laku dari masing-masing siswa tunagrahita.

- 3) *Economic and consumer education*. Guru pembimbing memberikan arahan tentang cara melayani pembeli atau konsumen dengan baik dan dengan bahasa, tutur kata dan perilaku yang sopan santun, dan memberi arahan tentang etika dalam bekerja.
- 4) *Group Guidance and counseling*, guru pembimbing menggunakan metode ini dengan kegiatan berkelompok seperti kegiatan membuat batik secara berkelompok.
- 5) Kegiatan *kurikuler*. Guru pembimbing memberikan beberapa pilihan kurikuler yang sesuai dengan dengan kemampuan siswa tunagrahita.

Metode pendekatan individual yang dilakukan oleh guru pembimbing di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen , yaitu :

- 1) *Decition making training*, guru pembimbing membiasakan dan melatih siswa tunagrahita untuk mandiri, dan dapat bertanggung jawab atas perilaku dan keputusan mereka.
- 2) *Placement*, guru pembimbing memberikan informasi terkait karir dan perkembangan batik.
- 3) *Konseling karir*, dalam metode konseling karir guru pembimbing secara tidak langsung membentuk sikap yang terbuka antara siswa tunagrahita dengan guru pembimbing.

B. Saran

1) Kepada Guru Pembimbing

Guru pembimbing sebaiknya dalam membuat manajemen jadwal bimbingan karir lebih memperhatikan dan menyesuaikan dengan kondisi siswa tunagrahita.

2) Kepada Siswa Tunagrahita Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen

Hendaknya siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun dapat menjaga konsistensi dalam mengikuti program bimbingan karir melalui ketrampilan vokasional batik.

3) Kepada Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen

Untuk sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Luar Biasa Negeri Tamanwinangun Kebumen seharusnya lebih di perhatikan karena masih banyak yang kurang dan rusak, membuat kelas yang berbeda untuk masing-masing golongan siswa tunagrahita.

4) Kepada orangtua yang memiliki anak Tunagrahita

Hendaknya memberikan bimbingan dan motivasi mereka untuk tetap bersemangat dalam meraih cita-cita dan masa depan, meskipun mereka mungkin telah mendapatkan bimbingan karir di sekolah, karena tujuan bimbingan karir tidak dapat tercapai tanpa dukungan dari seluruh pihak.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Agung yang memiliki segalanya. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan dan kekurangan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak demi lebih sempurnanya skripsi ini. Sebagai akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna khususnya bagi para orangtua yang memiliki anak penyandang tunagrahita dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Juli 2018

IAIN PURWOKERTO

Fajar Solechah

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian : Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit
- Afifudin dan Ahmad Saebani, Beni. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Pustaka
- B.Miles, Mattew dan A.Mitchel hubermen. 1992. *Analisis Data Kulitatif*, terj. Tjejep Rohandi Rosidi. Jakarta: UI Press
- Carnegie, Dale. 1996. *Bagaimana Mencari Kawan dan Mempengaruhi Orang Lain*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- D.Gunarsa, Singgih. 2002. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Geldard, Kathryn dan David Geldard. 2015. *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, Yusuf. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Iqbal Musyaffa, Moh. 2015. Pelaksanaan Bimbingan bagi Difabel di Panti Sosial Bina Daksa Budhi Bhakti Jakarta Timur. *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto
- Juntika Nurihsan, Achmad. 2009. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama
- Jusmail & Dwi L, Suerna. 2011. *Melestarikan Budaya Batik Nusantara*. Depok: Arya Duta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. www.kbbi-indonesia. Diambil pada tanggal 25 Januari 2018

- L. Gibson, Robert dan Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Manrihu, Thayeb. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mashudi, Farid. 2013. *Supervisi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Diva Press
- Mashudi, Farid. 2014. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Diva Press
- Moloeng. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. 2011. *Batik : Warisan Adiluhung Nusantara*. (Yogyakarta: Andi Offset
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press
- Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Indeks
- Prayitno. 1996. *Pengelolaan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Buku Penataran Calon Instruktur Bimbingan dan Konseling SMU
- Rahayu, Dewi. 2016. Problem Penentuan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto. *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN MALIKI Press
- Restianti, Hetti. 2010. *Lebih Dekat dengan Batik*. Yogyakarta :Quandra
- Ridwan. 2001 *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Schwartz, M. , William. 2004. *Pedoman Klinis Pediatri*. Jakarta: EGC
- Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama

- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV.Alfabeta
- Sukitman, Tri. 2015. *Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Diva Press
- Suprihatin, Titin. 2015. Bimbingan Karir terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Khoerot Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto
- Susilo, Budi. 2016. *Cerdas Mempengaruhi Orang Lain dengan Karakter dan Bahasa Tubuhnya*. Yogyakarta: Diva Press
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal dan Informal*. Yogyakarta: Andi Offset
- W.F, Maramis. 2005. *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Winkel, W.S dan M.M Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Z, Liunir. 2006. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan Kerumahtanggaan dan Kepariwisata Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembang*. Artikel . FPTK-UPI

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO